

Digitalisasi Keuangan Masjid dengan Sistem Mini ERP untuk mendukung Optimalisasi dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf

Oktariani Nurul Pratiwi*, Hilda Nuraliza, Muhammad Ilham Alhari

Telkom University, Bandung, Indonesia

*Penulis korespondensi: onurulp@telkomuniversity.ac.id

Dikirim : 25 Agustus 2025

Direvisi : 29 Juni 2026

Diterima : 30 Juni 2026

Abstrak: *Pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) di masjid memerlukan sistem yang transparan, akuntabel, dan efisien untuk mendukung tata kelola keuangan yang profesional. Namun, pengelolaan keuangan di Masjid Raya Al-Falah Sragen masih menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan manual, keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan, serta rendahnya efisiensi administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan sistem Mini Enterprise Resource Planning (Mini ERP) sebagai solusi digital untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana ZISWAF. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, instalasi aplikasi, pelatihan kepada pengurus masjid, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem Mini ERP berhasil diimplementasikan dan mampu mendukung pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan arus kas secara terintegrasi dan real-time. Sistem ini juga meningkatkan kemudahan pengurus dalam mengelola dana ZISWAF serta memperkuat transparansi informasi keuangan kepada jamaah. Selain itu, digitalisasi pengelolaan keuangan memberikan dukungan terhadap optimalisasi pemanfaatan dana untuk berbagai program sosial dan keagamaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan masjid. Dengan demikian, implementasi Mini ERP menjadi salah satu alternatif solusi dalam modernisasi pengelolaan keuangan masjid yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta berpotensi direplikasi pada masjid lain dengan karakteristik yang serupa.*

Kata kunci: digitalisasi masjid, Mini ERP, zakat infaq sedekah wakaf (ZISWAF)

Abstract: *The management of zakat, infaq, sadaqah, and waqf (ZISWAF) funds requires a transparent, accountable, and efficient financial system to support good governance in mosque administration. However, financial management at Al-Falah Grand Mosque, Sragen, was still constrained by manual bookkeeping, limited reporting capabilities, and administrative inefficiencies. This community service program aimed to implement a Mini Enterprise Resource Planning (Mini ERP) system to improve the management of ZISWAF funds through digital transformation. The program employed a participatory approach consisting of needs assessment, system development and installation, user training, implementation assistance, and monitoring and evaluation. The implementation of the Mini ERP system enabled integrated recording of financial transactions, automated financial reporting, and real-time cash flow monitoring, thereby improving the efficiency and accuracy of financial administration. In addition, the system enhanced financial transparency by providing easier access to financial information for mosque administrators and congregants, thereby strengthening public trust in ZISWAF management. The digitalization initiative also supported the effective allocation of funds for religious and social programs while promoting more professional mosque governance. Overall, the implementation of the Mini ERP system offers a practical and sustainable model for modernizing mosque financial management and can be adapted for other mosques with similar characteristics.*

Keywords: Mini ERP, mosque digitalization, zakat infaq wakaf (ZISWAF)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk pada lembaga keagamaan seperti masjid (Kusuma, 2025; Ridwan dkk., 2025). Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas administratif, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola organisasi (Biduri dkk., 2024). Sejalan dengan perkembangan tersebut, pengelolaan masjid dituntut untuk beradaptasi dengan memanfaatkan sistem digital guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel (Shonhadji dkk., 2024). Penerapan sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi, pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana, serta penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan aman melalui dukungan fitur keamanan yang meminimalkan risiko kehilangan maupun penyalahgunaan data (Nugroho, 2025; Anjarwati dkk., 2024). Selain itu, digitalisasi memungkinkan pengurus memantau arus kas secara *real-time* serta mengintegrasikan sistem keuangan dengan berbagai fungsi lain, seperti pengelolaan inventaris dan administrasi organisasi.

Di Kota Sragen, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dakwah, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan jamaah sekaligus mengoptimalkan peran masjid sebagai pusat pelayanan dan pemberdayaan umat (Shonhadji dkk., 2024; Puriyanti & Mukhibad, 2020). Salah satu masjid yang memiliki aktivitas keagamaan dan sosial yang cukup tinggi adalah Masjid Raya Al-Falah Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sebagai pusat penghimpunan dan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), masjid ini memiliki potensi yang besar dalam mendukung berbagai program sosial dan keagamaan. Namun demikian, pengelolaan dana ZISWAF masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan, serta rendahnya efisiensi administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya transformasi digital sebagai upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan masjid. Digitalisasi pengelolaan keuangan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan sistem yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan profesional dalam pengelolaan dana ZISWAF (Nurfalah & Rusydiana, 2019). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan sistem *Mini Enterprise Resource Planning* (Mini ERP) yang mampu

mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan penerimaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dalam satu sistem. Melalui sistem ini, pengurus dapat memantau transaksi dan kondisi keuangan secara lebih terstruktur, menghasilkan laporan yang lebih cepat, akurat, dan transparan, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan dana (Manne, 2022). Selain itu, sistem Mini ERP memungkinkan penyampaian informasi keuangan kepada jamaah secara *real-time*, sehingga dapat meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana, serta mendorong tumbuhnya kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh masjid (Andaningsih dkk., 2022).

Penerapan digitalisasi melalui sistem Mini ERP di Masjid Raya Al-Falah Sragen diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan profesionalisme dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Sistem ini memungkinkan proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan arus dana dilakukan secara terintegrasi, akurat, dan transparan sehingga mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang lebih akuntabel. Selain itu, optimalisasi pengelolaan dana ZISWAF melalui Mini ERP dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan dana untuk berbagai program sosial dan keagamaan, seperti penyaluran bantuan kepada mustahik, penyelenggaraan program pendidikan, pengembangan sarana ibadah, serta pemberdayaan ekonomi umat. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya menjadi solusi dalam modernisasi pengelolaan keuangan masjid, tetapi juga memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pelayanan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kesejahteraan umat melalui tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, sehingga pengurus masjid dan jamaah tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Strategi utama yang diterapkan adalah pendidikan dan sosialisasi, baik melalui pelatihan teknologi kepada pengurus agar mampu mengoperasikan sistem Mini ERP, maupun melalui penyuluhan kepada jamaah mengenai manfaat ZISWAF. Selain itu, pendekatan *bottom-up* juga diterapkan, di mana jamaah diberi ruang untuk ikut serta dalam musyawarah serta pengambilan keputusan terkait penggunaan dana.

Tahapan pelaksanaan program dilakukan secara sistematis. Pada tahap persiapan dan perencanaan, kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan masjid serta merancang sistem Mini ERP yang sesuai. Selanjutnya, masuk pada tahap implementasi teknologi berupa instalasi sistem, pelatihan pengurus, serta sosialisasi awal kepada jamaah. Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan edukasi, yaitu penyampaian cara kerja sistem ERP sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan berbasis ZISWAF. Setelah itu dilakukan pelaksanaan program, yang mencakup penerapan sistem ERP dalam pengelolaan dana ZISWAF serta pelaksanaan program sosial, seperti pendidikan, pemberian modal usaha, dan pembangunan infrastruktur sosial. Program ini kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi melalui pemantauan rutin, penyusunan laporan keuangan yang transparan, serta pengawasan bersama pengurus dan jamaah. Terakhir, terdapat tahap pengembangan dan pemeliharaan, yang berfokus pada pemeliharaan sistem ERP, pembaruan fitur, serta pengembangan program sosial melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari peran aktif para mitra. Pemerintah daerah berkontribusi dengan memberikan regulasi, dukungan fasilitas, serta memfasilitasi kerja sama dengan lembaga sosial. Sementara itu, lembaga sosial dan keagamaan turut membantu dalam menyalurkan dana ZISWAF kepada mustahik, menyelenggarakan berbagai program sosial, serta meningkatkan partisipasi jamaah melalui transparansi pengelolaan. Adapun masyarakat dan jamaah tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai pengelola ZISWAF sekaligus terlibat dalam musyawarah untuk menentukan prioritas program yang akan dijalankan.

Dengan metode, tahapan, dan dukungan mitra tersebut, penerapan sistem Mini ERP di Masjid Raya Al-Falah Sragen diharapkan dapat menciptakan pengelolaan dana ZISWAF yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien, serta berdampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil utamanya adalah tersedianya sistem digital berbasis Mini ERP yang membantu Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) secara lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Tampilan login sederhana seperti pada Gambar 1 menggunakan nomor *handphone* dan PIN memudahkan jamaah maupun pengurus untuk mengakses sistem dengan aman. Hal ini menjadi langkah awal untuk membangun sistem

[illegible]

Sementara itu, menu laporan arus kas untuk mengelompokkan aliran dana ke dalam kategori operasional, investasi, dan pendanaan diperlihatkan dalam Gambar 5. Dengan visualisasi ini, pengurus lebih mudah menganalisis alokasi dana dan memastikan penggunaannya sesuai tujuan. Selanjutnya, modul neraca saldo dalam Gambar 6 menyajikan gambaran menyeluruh tentang aset lancar (kas, bank), aset tetap (tanah, bangunan, inventaris), serta kewajiban dan ekuitas. Laporan ini membuat tata kelola keuangan masjid lebih

The screenshot shows the 'New User' form in the 'System Setup Menu'. The 'New User Test' section is highlighted with a red box. The form includes fields for Name, Email, Password, and Role. The 'New User Test' section is highlighted with a red box.



Sistem Baitul Maal
Masjid Raya Al Falaah
Sragen

Menu Utama

- Dashboard
- Manajemen Keuangan
- Manajemen Kas
- Manajemen Pengeluaran
- Manajemen Pendapatan
- Manajemen Laporan
- Manajemen Pengguna
- Manajemen Sistem

Laporan Arus Kas Bidang Kemasjian

Dari Tanggal: Sampai Tanggal:

[Filter](#) [Download PDF](#)

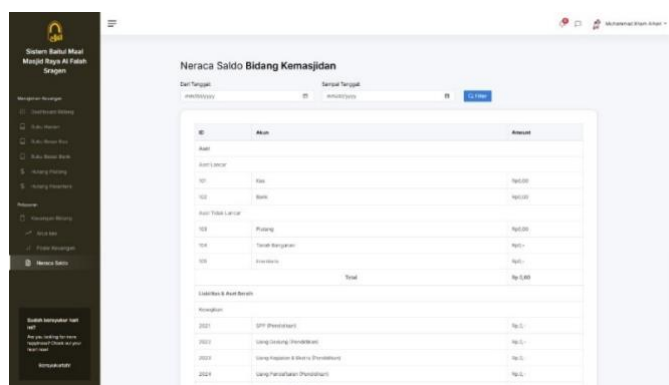
Kategori	Arus Kas Mula	Arus Kas Akhir
Operasional	Rp 0,00	Rp 0,00
Investasi	Rp 0,00	Rp 0,00
Finansial	Rp 0,00	Rp 0,00
Total	Rp 0,00	Rp 0,00

Statistik Keuangan Hari Ini

Saldo Awal: Rp 0,00
Saldo Akhir: Rp 0,00
Saldo Rata-rata: Rp 0,00

[Lihat Detail](#)

<https://doi.org/10.26874/jakw.v7i2.1021>



Kode	Uraian	Saldo
101	Saldo Awal	100.000
102	Saldo Akhir	100.000
103	Saldo Awal	100.000
104	Saldo Akhir	100.000
105	Saldo Awal	100.000
106	Saldo Akhir	100.000
107	Saldo Awal	100.000
108	Saldo Akhir	100.000
109	Saldo Awal	100.000
110	Saldo Akhir	100.000
111	Saldo Awal	100.000
112	Saldo Akhir	100.000
113	Saldo Awal	100.000
114	Saldo Akhir	100.000
115	Saldo Awal	100.000
116	Saldo Akhir	100.000
117	Saldo Awal	100.000
118	Saldo Akhir	100.000
119	Saldo Awal	100.000
120	Saldo Akhir	100.000
121	Saldo Awal	100.000
122	Saldo Akhir	100.000
123	Saldo Awal	100.000
124	Saldo Akhir	100.000
125	Saldo Awal	100.000
126	Saldo Akhir	100.000
127	Saldo Awal	100.000
128	Saldo Akhir	100.000
129	Saldo Awal	100.000
130	Saldo Akhir	100.000
131	Saldo Awal	100.000
132	Saldo Akhir	100.000
133	Saldo Awal	100.000
134	Saldo Akhir	100.000
135	Saldo Awal	100.000
136	Saldo Akhir	100.000
137	Saldo Awal	100.000
138	Saldo Akhir	100.000
139	Saldo Awal	100.000
140	Saldo Akhir	100.000
141	Saldo Awal	100.000
142	Saldo Akhir	100.000
143	Saldo Awal	100.000
144	Saldo Akhir	100.000
145	Saldo Awal	100.000
146	Saldo Akhir	100.000
147	Saldo Awal	100.000
148	Saldo Akhir	100.000
149	Saldo Awal	100.000
150	Saldo Akhir	100.000
151	Saldo Awal	100.000
152	Saldo Akhir	100.000
153	Saldo Awal	100.000
154	Saldo Akhir	100.000
155	Saldo Awal	100.000
156	Saldo Akhir	100.000
157	Saldo Awal	100.000
158	Saldo Akhir	100.000
159	Saldo Awal	100.000
160	Saldo Akhir	100.000
161	Saldo Awal	100.000
162	Saldo Akhir	100.000
163	Saldo Awal	100.000
164	Saldo Akhir	100.000
165	Saldo Awal	100.000
166	Saldo Akhir	100.000
167	Saldo Awal	100.000
168	Saldo Akhir	100.000
169	Saldo Awal	100.000
170	Saldo Akhir	100.000
171	Saldo Awal	100.000
172	Saldo Akhir	100.000
173	Saldo Awal	100.000
174	Saldo Akhir	100.000
175	Saldo Awal	100.000
176	Saldo Akhir	100.000
177	Saldo Awal	100.000
178	Saldo Akhir	100.000
179	Saldo Awal	100.000
180	Saldo Akhir	100.000
181	Saldo Awal	100.000
182	Saldo Akhir	100.000
183	Saldo Awal	100.000
184	Saldo Akhir	100.000
185	Saldo Awal	100.000
186	Saldo Akhir	100.000
187	Saldo Awal	100.000
188	Saldo Akhir	100.000
189	Saldo Awal	100.000
190	Saldo Akhir	100.000
191	Saldo Awal	100.000
192	Saldo Akhir	100.000
193	Saldo Awal	100.000
194	Saldo Akhir	100.000
195	Saldo Awal	100.000
196	Saldo Akhir	100.000
197	Saldo Awal	100.000
198	Saldo Akhir	100.000
199	Saldo Awal	100.000
200	Saldo Akhir	100.000

Gambar 6. Halaman Neraca Saldo

Secara keseluruhan, penerapan sistem ini membuat pengurus masjid dapat mencatat transaksi, membuat laporan, serta memantau kondisi keuangan secara *real-time*. Jamaah juga mendapatkan akses informasi yang lebih jelas mengenai penggunaan dana ZISWAF yang disalurkan, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan meningkatkan partisipasi.

4. Kesimpulan

Penerapan sistem digital berbasis Mini ERP di Masjid Raya Al-Falah Sragen ini mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan dana ZISWAF. Sistem ini mempermudah proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, hingga pemantauan kondisi keuangan secara *real-time*, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual dan memperkuat akuntabilitas pengurus. Selain memberikan manfaat bagi pengurus masjid, sistem ini juga meningkatkan partisipasi dan kepercayaan jamaah karena informasi terkait aliran dana dapat diakses secara terbuka. Dengan dukungan metode partisipatif, pelatihan teknologi, serta peran aktif mitra seperti pemerintah daerah dan lembaga sosial, digitalisasi keuangan masjid dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, digitalisasi melalui Mini ERP menjadi langkah strategis dalam modernisasi tata kelola keuangan masjid, sekaligus memperkuat peran masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pemberdayaan umat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Telkom University dan mitra kegiatan pengabdian masyarakat Masjid Raya Al Falah Kabupaten Sragen.

Daftar Referensi

- Andaningsih, I. R., Trinandari, T., Novita, N., & Kurnia, K. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kraggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 143-155. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.12038>
- Anjarwati, S., Yolfiandri, Y., Kamil, I., Wuryandari, N.E.R., Magita, M., Madini, F.T., & Alfiqomah, F.A. (2024). Pentingnya Pencatatan Akuntansi Bagi Keberlanjutan UMKM Produsen Cairan Pembersih Ramah Lingkungan di Desa Situgadung, Tangerang, Banten. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4172–4178. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.27626>
- Biduri, S., Hariyanto, W., & Abidin, F.I.N. (2024). Keberlanjutan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menuju Smart Mosque Sebagai Implementasi SDG's No. 17. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 343–349. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i2.901>
- Kusuma, M.R. (2025). Transformasi Digital Pengelolaan Masjid Berbasis Inovasi Sistem Informasi dan Regulasi Nasional: Studi Evaluatif terhadap Aplikasi Menara Masjid BAZNAS. *Bangkit Indonesia*, 14(2), 21-37. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v14i2.447>
- Manne, F. (2022). Praktik Digitalisasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 173–177. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.2016>
- Nugroho, T.P. (2025). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Transformasi Sistem Akuntansi Di Perusahaan Modern. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 2(1), 7-14. <https://doi.org/10.66084/ebmj.v2i01.446>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A.S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 11(1), 55-76. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Puriyanti, T., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 16–33. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12089>
- Ridwan, M., Rewira, A.E. & Saefuddin, A. (2025). Digitalisasi Manajemen Masjid Dalam Membangun Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan. *Ad-Da'wah: Jurnal dakwah; Komunikasi dan Penyiaran*, 23(2), 49-62.
- Shonhadji, N., Yulianti, E., Samekto, A., Nasution, Z., & Djunaedi, A.Z. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Menuju Akuntabilitas dan Transparansi. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1), 32 - 41. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v4i1.97>